KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : KNMP Terus tumbuh, komisi IV harapkan UMKM berkembang
Tanggal : Selasa, 03 November 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

KNMP Terus Tumbuh

Komisi IV Harapkan UMKM Berkembang

ANGGOTA Komisi IV DPR Rina Sa'adah menyoroti pengembangan Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan nelayan dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di kawasan pesisir. Penyediaan fasilitas perikanan perlu diikuti dengan penguatan usaha pengolahan ikan, kuliner, perdagangan, hingga jasa perawatan kapal dan peralatan melaut.

"Kehadiran berbagai fasilitas di KNMP itu akan membuka kesempatan bagi UMKM setempat untuk tumbuh, menciptakan pekerjaan, dan meningkatkan pendapatan keluarga nelayan ," ujar Rina di Jakarta, Jumat (30/10/2026)

Diketahui, pembangunan KNMP tahap pertama tahun 2025 telah rampung 100 persen di 65 lokasi pada 25 provinsi. Sementara tahap kedua tengah berlangsung di 35 lokasi dan ditargetkan selesai secara bertahap pada akhir tahun 2026. Selanjutnya, secara nasional, Pemerintah menargetkan pembangunan 5.000 KNMP hingga 2029.

Rina melanjutkan, dukungan terhadap UMKM perlu menjadi bagian yang melekat dalam pelaksanaan program. Karena pelaku usaha membutuhkan akses bahan baku yang terjaga mutunya, modal kerja yang terjangkau, pendampingan usaha, serta kepastian pasar.

Menurutnya, tugas nelayan adalah menangkap ikan, sementara usaha pengolahan dan kuliner menciptakan nilai tambah. "Rantai usaha ini perlu diperkuat agar manfaat ekonomi hasil laut semakin besar dirasakan masyarakat setempat," harap politisi PKB ini.

Dia mendorong Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersama Pemerintah Daerah (Pemda) untuk menghubungkan fasilitas KNMP dengan kebutuhan UMKM. Akses terhadap penyimpanan ruang pendingin, pasokan es, tempat usaha, dan distribusi perlu disertai mekanisme layanan serta tarif yang terjangkau dan transparan.

Menurutnya, perlu ada pendampingan perizinan, keamanan pangan, sertifikasi halal sesuai ketentuan, pengemasan, dan pemasaran. Dukungan tersebut disesuaikan dengan skala serta kemampuan masing-masing usaha. "UMKM membutuhkan pendampingan yang berlanjut sampai produknya memenuhi standar, mendapatkan pembeli, dan menerima pesanan secara berkelanjutan," imbuh Rina.


FOTO: DPR.GO.ID
Rina Sa'adah

Perempuan pesisir dan generasi muda, lanjut Rina, perlu memperoleh ruang yang luas dalam pengembangan usaha. Perempuan yang mengelola pengolahan ikan maupun usaha rumahan perlu mendapat akses langsung terhadap fasilitas, pembiayaan, dan pendampingan.

Untuk itu, ia mendorong kemitraan pemasaran yang adil dengan koperasi, pasar lokal, ritel, perhotelan, dan usaha kuliner. Kemitraan tersebut perlu memberikan kejelasan harga, kepastian pembayaran, serta kesempatan bagi usaha mikro untuk berkembang.

Komisi IV DPR, tegas Rina, berkomitmen untuk mengawal agar pelaksanaan KNMP menghasilkan manfaat ekonomi yang terukur bagi masyarakat. Karena keberhasilan program mesti terlihat dari fasilitas yang berfungsi, UMKM yang berkembang, lapangan kerja yang terbuka, dan pendapatan nelayan yang meningkat. "Kita ingin kampung nelayan tumbuh menjadi pusat ekonomi yang manfaatnya dirasakan langsung oleh warga," harap legislator asal Jawa Barat (Jabar) ini.

Anggota Komisi IV DPR Arif Rahman menambahkan, KNMP mesti menjadi sarana intervensi holistik, mulai dari ketersediaan infrastruktur pendingin, pasokan Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi yang tepat sasaran, hingga jaminan keselamatan berlayar. Berbagai fasilitas tersebut menjadi kebutuhan penting untuk menekan biaya operasional, menjaga kualitas hasil tangkapan, serta meningkatkan posisi tawar nelayan dalam rantai perdagangan perikanan.

"Kami mendorong pengembangan usaha pengolahan hasil laut agar masyarakat pesisir tidak hanya bergantung pada penjualan ikan mentah," harap Arif di Jakarta, Jumat (30/10/2026).

Arif menilai, integrasi fasilitas pengolahan, distribusi, dan pemasaran dapat meningkatkan nilai tambah komoditas perikanan sekaligus menggerakkan perekonomian lokal. Karena itu, KNMP mesti mampu menggerakkan ekosistem ekonomi lokal. "Tidak hanya menyasar para nelayan tangkap, tetapi juga memicu hadirnya UMKM baru seperti pengolahan kuliner pesisir, kerajinan olahan laut, hingga potensi bahari," harap politisi Nasdem ini. ■ TIF